

Analisis Keputusan Investasi Karyawan Swasta di Kabupaten Jombang

Eka Megasari*, Dhani Ichsanuddin Nur

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasioanal “Veteran” Jawa Timur

*Correspondence email: ekamegasari3099@gmail.com, dhaniin.ma@upnjatim.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi, mengetahui seberapa besar pengaruh variabel gaya hidup terhadap keputusan investasi dan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pendapatan terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kabupaten Jombang. Pada penelitian ini menggunakan jenis data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan swasta di Kabupaten Jombang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan 100 responden karyawan swasta di Kabupaten Jombang. Alat analisis yang untuk menguji hipotesis adalah *Partial Least Square* (PLS). Untuk uji analisis instrumen penelitian menggunakan pengukuran outer model dengan uji validitas dan uji reliabilitas, dan pengukuran inner model dengan uji R-square, uji F-square, dan direct effect. Hasil dari analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan keputusan investasi, namun variabel gaya hidup tidak dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan keputusan investasi. Sedangkan variabel pendapatan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan keputusan investasi.

Kata kunci: Pengetahuan Keuangan; Gaya Hidup; Pendapatan; dan Keputusan Investasi.

Abstract. This study aims to determine how much influence the financial knowledge variable has on investment decisions, find out how much influence lifestyle variables have on investment decisions and find out how much influence income variables have on investment decisions for private employees in Jombang Regency. In this study using primary data types. The population in this study were private employees in Jombang Regency. While the sample in this study used a non-probability sampling technique. The method used in this study used a questionnaire with 100 respondents from private employees in Jombang Regency. The analytical tool used to test the hypothesis is Partial Least Square (PLS). To test the analysis of the research instrument using the outer model measurement with validity test and reliability test, and inner model measurement with R-square test, F-square test, and direct effect. The results of the analysis show that the financial knowledge variable can make a significant contribution in improving investment decisions, but the lifestyle variable cannot make a real contribution in improving investment decisions. While the income variable can provide a real contribution in improving investment decisions.

Keywords: Financial Knowledge; Lifestyle; Income; and Investment Decisions.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin mempercepat segala hal menjadikan individu berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, individu berusaha mendapatkan pekerjaan untuk memperoleh pendapatan. Tetapi kemudahan yang diperoleh di era yang serba cepat tidak diiringi dengan kebijakan individu dalam mencerminkan perilaku keuangan dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak. Permasalahan perekonomian dan kemiskinan yang ada di Indonesia menjadi salah satu permasalahan yang belum teratasi. Perilaku keuangan masyarakat yang konsumtif sehingga menimbulkan permasalahan perilaku keuangan seperti, kurangnya pemahaman mengenai mengendalikan keuangan, budaya menabung berkurang, kegiatan investasi ditinggalkan, dan perencanaan masa depan serta dana darurat yang diabaikan. Dengan adanya berbagai macam pekerjaan yang dilakukan individu untuk memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhannya, karyawan swasta menjadi salah satu pekerjaan yang mendominasi di Indonesia termasuk Kabupaten Jombang. Karyawan swasta yaitu individu yang bekerja dalam lingkup lembaga organisasi atau non pemerintahan yang mempunyai kesepakatan kerja berdasarkan kontrak yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Investasi dipilih sebagai alternatif pengalokasian dana untuk mendapatkan keuntungan dan berharap dapat mensejahterakan di masa yang akan datang. Pemilihan investasi yang cukup beragam dapat menjadi pilihan individu untuk dapat memanfaatkan dana nya menjadi lebih bijak. Investasi yaitu sebuah pengorbanan yang dilakukan sekarang dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih di masa yang akan datang (Haming dan Basalamah, 2010). Modal atau dana dibutuhkan dalam kegiatan investasi, hal tersebut dapat diperoleh dari pendapatan dan pinjaman. Masih rendahnya tingkat investasi yang ada di Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa individu kurang peka terhadap kesejahteraan di masa datang.

Jenis investasi yang ada di Indonesia, emas memiliki rating tertinggi sebagai investasi yang dipilih oleh masyarakat di Indonesia sejumlah 465 pada April 2021 dan mengalami peningkatan pada Desember 2021 menjadi 60,2%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Indonesia lebih memilih berinvestasi emas dibandingkan jenis investasi lainnya Emas dipilih sebagai bentuk investasi karena harganya yang stabil, mudah diuangkan dan siapapun

dapat berinvestasi uang sebagai aset lancar untuk masa depan. Hal ini menjadi pilihan investor untuk memilih emas sebagai investasi di masa depan. Menurut Manurung (2012) keputusan individu dalam berinvestasi tidak hanya dalam prospek investasinya saja, tetapi juga dipengaruhi oleh psikologi. Oleh karena itu perlu dilakukan pendekatan perilaku keuangan (*behavioral finance*) yang mampu mempengaruhi individu untuk berinvestasi atau melakukan kegiatan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologis. *Behavioral finance* sebagai pengetahuan keuangan dasar individu yang berguna untuk menghindari berbagai masalah keuangan. Dengan tersedianya sektor investasi yang banyak seperti sektor *riil*, sektor perbankan, hingga pasar modal dapat dijadikan pilihan individu dalam penentuan keputusan investasi.

Kemudahan yang bisa didapat menjadikan individu untuk dapat memiliki keputusan keuangan yang bijak. Pengetahuan keuangan yang mulai kurang disadari, perubahan gaya hidup yang tidak bisa dikontrol dan disesuaikan dengan baik dengan kebutuhan yang seharusnya dipenuhi, pengeluaran yang tidak dapat disesuaikan dengan tingkat pendapatan yang dimiliki mampu menciptakan individu yang kurang bijak dalam berperilaku keuangan. Pengetahuan keuangan menjadi dasar pengelolaan sumber dana sebagai penentu kesejahteraan individu. Rendahnya pengetahuan akan memberikan dampak dalam perencanaan keuangan. Tanggung jawab secara keuangan dilakukan dengan cara memiliki pengetahuan keuangan yang baik (Alexander dan Pamungkas, 2019). Individu yang memiliki pengetahuan keuangan mampu meningkatkan pemahaman seseorang mengenai penggunaan uang yang bertanggung jawab dan bijak, selain itu dapat memberikan manfaat pada perekonomian, sehingga mampu meningkatkan penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan.

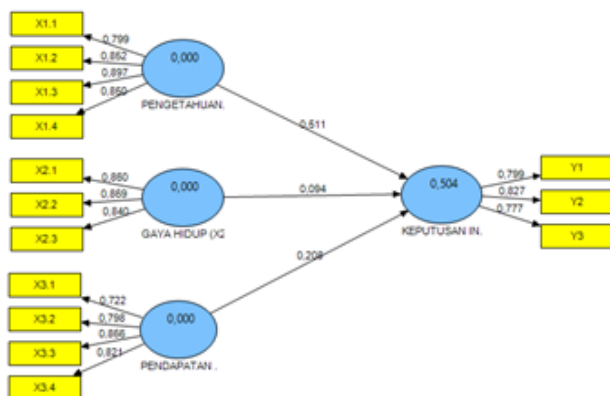
Selain pengetahuan keuangan, gaya hidup menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan keuangan individu. Menurut Alamanda (2018) gaya hidup mengarah kepada pola konsumsi yang merujuk pada pilihan individu. Gaya hidup dijadikan cara berekspresi individu dalam aktivitas pola hidup yang dijalani untuk menghabiskan waktu dan dana yang dimiliki. Dengan perkembangannya zaman yang terus maju menjadi individu mengikuti tren dan kebiasaan yang ada dengan memiliki kebutuhan dan keinginan berlebih yang didukung teknologi yang dapat mempermudah dalam melakukan berbagai hal, seperti berbelanja online, melakukan transaksi online, pemesanan makanan dan pengiriman secara cepat dan lain-lain. Hal tersebut semakin menjadikan individu menjadi konsumtif dan sulit mengontrol diri. Masyarakat beranggapan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh maka, perencanaan keuangan yang dilakukan semakin baik. Tetapi hal tersebut tidak sepenuhnya dilakukan, tingkat pendapatan yang tinggi mampu menjadikan individu semakin konsumtif karena pendapatan yang diperoleh cukup besar dan dapat memenuhi semua kebutuhannya. Tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh oleh individu menjadi pengaruh terhadap keputusan keuangan. Pendapatan yaitu jumlah omzet pendapatan yang bersumber pada gaji, upah, usaha, dan sisa pendanaan (Purwidiyanti dan Mudjiyanti, 2016). Dari peroleh pendapatan tersebut, individu seharusnya memiliki perilaku keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan pendapatan yang diperoleh dan merencanakan kebutuhan jangka panjangnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mampu mempengaruhi keputusan investasi pada karyawan swasta di Kabupaten Jombang.

METODE

Menurut Sugiyono (2017) populasi yaitu kumpulan subjek atau objek dengan kriteria yang sama dan hidup ditempat yang sama untuk dapat diketahui sifat populasinya kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan swasta di Kabupaten Jombang. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah karyawan swasta di Kabupaten Jombang berjumlah 241.094. Menurut Sugiyono (2017) sampel yaitu bagian dari seluruh karakteristik yang dimiliki populasi yang dapat digunakan untuk menggambarkan populasi. Metode sampel yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik non-probability sampling. Teknik probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan bagi setiap populasi yang ada untuk dapat menjadi sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini penggunaan rumus Slovin. Menurut Sugiyono (2017) dalam menentukan jumlah sampel yang diharapkan hasilnya dapat representatif supaya dapat diregresikan dan diperhitungkan. Berdasarkan perhitungan sampel dengan rumus Slovin diatas, disesuaikan menjadi 100 responden dari karyawan swasta yang terdapat di Kabupaten Jombang.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Menurut Pardede (2020) data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang diteliti atau dari lapangan. Data primer yang ditentukan dalam penelitian ini dari kuesioner yang telah dibagikan kepada karyawan swasta di Kabupaten Jombang dengan 100 responden yang dipilih dengan acak. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket yaitu alat yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang berguna untuk mengetahui respon dari responden. Strategi dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berdasarkan opini yaitu melalui pendapatan yang dikemukakan oleh responden. Responden yang telah dipilih akan mengisi kuesioner yang diberikan, kemudian penulis akan mengolah data dan menganalisis hasil dari respon responden. Teknik analisis yang digunakan yaitu metode *Partial Least Square* (PLS).

HASIL



Sumber : data olahan

Gambar 1
Outer Model dengan factor loading, Path Coefficient dan R-Square

Gambar 1 output PLS diatas dapat dilihat besarnya nilai *factor loading* tiap indikator yang terletak di atas tanda panah di antara variabel dan indikator, juga bisa dilihat besarnya koefisien jalur (*path coefficients*) yang berada diatas garis panah antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Selain itu bisa juga dilihat besarnya *R-Square* yang berada tepat di dalam lingkaran variabel endogen (variabel Keputusan Pembelian)

Tabel 1
Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Path Coefficients (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
Pengetahuan Keuangan (X1) -> Keputusan Investasi (Y)	0,510989	0,508703	0,066429	0,066429	7,692
Gaya Hidup (X2) -> Keputusan Investasi (Y)	0,093521	0,094813	0,091948	0,091948	1,017
Pendapatan (X3) -> Keputusan Investasi (Y)	0,207933	0,219541	0,099337	0,099337	2,093

Sumber : Data diolah

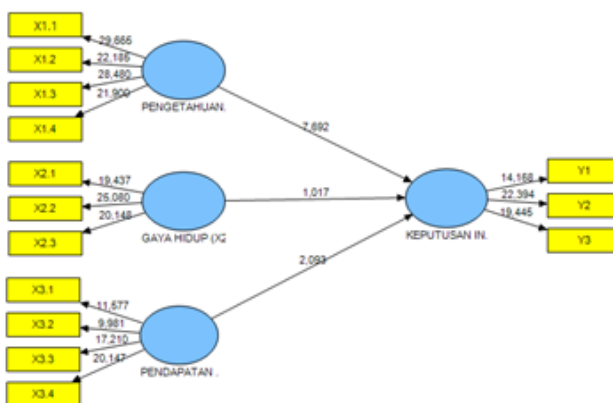
Tabel 1 dapat diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan :

H1 : Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi karyawan swasta di Kabupaten Jombang dapat diterima, dengan *path coefficients* sebesar 0,510989, dan nilai *T-statistic* sebesar 7,692295 > 1,96 (nilai T-tabel dari $Z\alpha = 0,05$), maka Signifikan (positif).

H2 : Gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi karyawan swasta di Kabupaten Jombang tidak dapat diterima, dengan *path coefficients* sebesar 0,093521, dan nilai *T-statistic* sebesar 1,017108 < 1,96 (nilai T-tabel dari $Z\alpha = 0,05$), maka Non Signifikan (positif).

H3 : Tingkat pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi karyawan swasta di Kabupaten Jombang dapat diterima, dengan *path coefficients* sebesar 0,207933, dan nilai *T-statistic* sebesar 2,093212 > 1,96 (nilai T-tabel dari $Z\alpha = 0,05$), maka Signifikan (positif).

Sebagaimana signifikansi hasil nilai T-Statistic dapat dilihat dari output smartPLS dengan *bootstrapping* pada gambar sebagai berikut :



Sumber : data olahan

Gambar 2
Inner Model dengan nilai signifikansi T-Statistic Bootstrapping

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Penelitian ini, dapat dinyatakan jika pengetahuan keuangan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan keputusan investasi, dengan demikian semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki karyawan swasta di Kabupaten Jombang maka semakin tinggi pula keputusan investasi yang akan dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan yang dimiliki karyawan swasta di Kabupaten Jombang mampu meningkatkan keputusan investasi. Pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu merealisasikan pengetahuan individu untuk mengatur sumber daya keuangan yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan untuk menyejahterakan hidup dan mencapai tujuan yang diinginkan. Hal tersebut menjadikan pentingnya pengetahuan keuangan sebagai cara menentu keputusan investasi. Faktor penting yang dapat menentukan keputusan investasi yaitu pengetahuan keuangan. Hal tersebut dapat berguna untuk menghindari kesulitan finansial serta mampu melakukan cadangan dana yang sewaktu-waktu digunakan dalam keadaan darurat ataupun untuk berinvestasi. Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan Garg & Singh (2018) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap keputusan investasi (Permatasari, 2019).

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi

Penelitian ini, dapat dinyatakan jika gaya hidup tidak dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan keputusan investasi, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa karyawan swasta di Kabupaten Jombang tidak mementingkan gaya hidup dalam menentukan keputusan investasi. Adapun gaya hidup tidak dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan keputusan investasi karyawan swasta di Kabupaten Jombang disebabkan oleh karyawan swasta itu sendiri yang tidak mementingkan gaya hidup sebagai perilaku dalam menentukan keputusan investasi. Gaya hidup dapat menentukan bagaimana cara mengelola keuangannya. Fenomena perilaku konsumtif menjadikan seseorang ingin memperoleh sesuatu dengan cepat, kurang menghargai sebuah proses dalam mencapai sebuah tujuan dan kurang dibarengi dengan perencanaan keuangan dalam menentukan keputusan investasi yang dapat merugikan di masa depan. Gaya hidup yang selalu mengikuti *trend* dapat dikhawatirkan dapat mengalami kesulitan ekonomi untuk pengelolaan keuangan di masa depan. Oleh karena itu perlu adanya keseimbangan antara gaya hidup, kebutuhan, dan investasi untuk masa depan. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan di masa depan. Dengan adanya gaya hidup yang selalu berkembang, maka perlu individu untuk dapat menerapkan menunda kemewahan yang tidak diperlukan untuk melakukan investasi sejak dini. Dengan hal itu diharapkan individu dapat memiliki pemikiran bahwa melakukan keputusan investasi di masa depan sangat berguna untuk meningkatkan kesejahteraan, dengan tetap mengikuti gaya hidup yang ada tetapi tetap mempertimbangkan gaya hidup yang akan dipilih.

Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Penelitian ini, dapat dinyatakan jika pendapatan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan keputusan investasi, dengan demikian semakin tinggi pendapatan yang diperoleh karyawan swasta di Kabupaten Jombang maka semakin tinggi pula keputusan investasi yang akan dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan mampu meningkatkan keputusan investasi karyawan swasta di Kabupaten Jombang, dimana dengan pendapatan yang diperoleh dapat dikelola dengan baik dan pendapatan yang diperoleh digunakan dengan cermat untuk membuat perencanaan keuangan yang akan digunakan, dengan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa perilaku keuangan masyarakat akan menjadi lebih baik. Dari hal tersebut dapat dinyatakan jika pendapatan yang didapatkan mampu digunakan sebagai pemenuh kebutuhan dan sebagian pendapatan dapat di tabung. Pekerjaan sebagai sumber utama pendapatan, dengan melakukan pekerjaan yang sungguh mampu meningkatkan pendapatan dan dapat mempertimbangkan keputusan investasi dimasa depan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Putri dan Rahyuda (2017) yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang diperoleh maka semakin baik perilaku keuangan yang diterapkan.

SIMPULAN

Penelitian ini menguji mengenai pengetahuan keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap keputusan investasi karyawan swasta di Kabupaten Jombang. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan serta pembahasan hasil penelitian terdahulu, dapat diambil kesimpulan, dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan keputusan investasi karyawan swasta di Kabupaten Jombang, dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa gaya hidup tidak dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan keputusan investasi karyawan swasta di Kabupaten Jombang, dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan keputusan investasi karyawan swasta di Kabupaten Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamanda, Y. 2018. Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda, *6*(2), 410-19.
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. 2019. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(1).
- Garg, N., & Singh, S. 2018a. Financial literacy among youth. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 173–186. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303>.
- Haming, H Murdifin, Basalamah, Salim. 2010. *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Jakarta Pusat: Salemba Empat.
- Manurung, A. H. 2012. Teori Perilaku Keuangan (Behaviour Finance). *Economics of Management*, 41(4), 1-13.
- Pardede, D.A.P. 2020. Analisis Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan (Studi pada Pengambil Keputusan Keuangan Keluarga di Desa Simpang Raya Dasma, Kecamatan Panei, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara).
- Permatasari, D. 2019. *Perilaku Keuangan Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Yogyakarta*.
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. 2017. Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosio demografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407-3434.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. 2016. Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 141-148.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.